BAB III

HASIL DAN ANALISIS

Tabel 3.1

Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1	Wang, Shuang. Zhang, Qiang. Wang, Peng. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor komorbid hipertensi bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian 623 sampel pasien yang digunakan, mengumpulkan data klinis pasien menggunakan sistem rekam medis tronik (HIS), analisis statistik yang digunakan yaitu uji Mann-Whitney U yang dilakukan dengan software SPSS versi 20.0 for win-dows (IBM, Armonk, NY, AS). Nilai P kurang dari 0,05 dianggap menunjukkan	**1.** ***Kelebihan*** a. *Judul sudah dengan bentuk piramida* b. *Judul sudah sesuai dengan isi* c. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. e. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal.	1. Penelitian ini meneliti bagaimana faktor komorbid hipertensi bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19* 2. Faktor obat antihipertensi tidak dapat memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi 3. Faktor usia bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi 4. Faktor jenis kelamin bisa memperberat keadaan COVID-19 dengan komorbid hipertensi 5. Faktor berat badan bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu pembahasan faktor komorbid hipertensi memperberat keadaa *COVID-19* hingga hipertensi berkepanjangan dapat dengan mudah menyebabkan kerusakan

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				signifikansi statistik.	f. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. g. Pada pendahuluan sudah menjabarkan komorbid *COVID-19* dan komorbid hipertensi adalah komorbid paling tertinggi serta terdapat faktor obat ACEI/ARB terdapat hubungan dengan hipertensi dan *COVID-19* h. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan i. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. j. Hasil penelitian dijabarkan secara		organ target seperti kerusakan pada jantung, otak, dan ginjal.

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					detail sesuai dengan tujuan penelitian k. Hasil penelitian menyatakan bahwa hipertensi adalah faktor penentu kematian yang paling penting di antara Pasien *COVID-19* l. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. m. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. n. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. o. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* **2.**		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					2. *Kekurangan:* a. Pada abstrak tidak mencantumkan saran b. *Peneliti tidak mencantumkan saran*		
2	Fernández, Osvaldo Kang, Shuntong Laily Noor Ikhsanto. 2020	Untuk mengetahui bagaimana faktor komorbid hipertensi bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*	Jenis penelitian ini adalah penelitian *systematic review* dan *meta analysis*	Jumlah sampel penelitian 19 studi yang disertakan menghasilkan jumlah gabungan 12.243 pasien dengan infeksi *COVID-19* yang dikonfirmasi. Data tentang hipertensi sebagai komorbiditas yang ada tersedia untuk 12.243 pasien, dan data tentang kelangsungan hidup / kematian adalah tersedia untuk 12.218 pasien. Signifikansi statistik diasumsikan untuk p 0,05. Kami menggunakan STATA (StataCorp. 2019. Perangkat Lunak	***1. Kelebihan*** a. *Judul sudah dengan bentuk piramida* b. *Judul sudah sesuai dengan isi* c. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. e. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal. f. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini	1. Penelitian ini meneliti bagaimana faktor komorbid hipertensi bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19* 2. Faktor umur bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi 3. Faktor jenis kelamin bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu hipertensi yang ada meningkatkan risiko cedera miokard, bersama-sama dengan kemungkinan gangguan fungsi metabolisme angiotensin II pada infeksi *COVID-19*, bersama-sama menyebabkan peningkatan risiko miokard cedera, dan karena itu meningkatkan kematian pada pasien hipertensi.

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				Statistik Stata: Rilis 16. College Station, TX: StataCorp LLC) untuk semua perhitungan kami.	penting untuk dilakukan. g. Pada pendahuluan sudah menjabarkan komorbid *COVID-19* dan terdapat faktor faktor pemberatnya seperti faktor usia dan jenis kelamin h. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan i. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. j. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian k. Hasil penelitian menyatakan bahwa hipertensi mempunyai kaitan dengan peningkatan kematian dengan konfirmasi infeksi *COVID-19*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					l. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. m. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. n. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. o. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* p. *Peneliti sudah mencantumkan saran untuk* peneliti selanjutnya agar Lebih banyak studi dari seluruh dunia, yang terkontrol dengan baik dan mempertimbangkan kovariat esensial,		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					diperlukan untuk memastikan hasil ini dapat digeneralisasi untuk semua populasi, pemahaman yang lebih besar patogenesis *COVID-19* juga diperlukan untuk menentukan bagaimana hipertensi menyebabkan peningkatan mortalitas pada pasien yang terkena 2. ***Kekurangan:*** a. Pada abstrak tidak mencantumkan saran		
3	Sumaria, Mubarik. Liu, Xiaoxue. S, Ehab. 2021.	Untuk mengetahui bagaimana faktor komorbid hipertensi bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian 1.833 sampel yang digunakan dilakukan pada 1 Desember 2019 dan 24 Februari 2020. Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Uji U Mann-Whitney, Analisis regresi logistik, Penaksir Kaplan-Meier, Model	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah dengan bentuk piramida* b. *Judul sudah sesuai dengan isi* c. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil	1. Penelitian ini meneliti bagaimana faktor komorbid hipertensi bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* 2. Faktor obat anti hipertensi tidak dapat memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas SARS-COV-2 ke reseptor angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) ditunjukkan untuk memfasilitasi

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				regresi hazard proporsional Cox. Sebuah p dua sisi < 0,05 dianggap signifikan secara statistik. Semua analisis statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS (versi 24.0).	penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. e. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. f. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. g. Pada pendahuluan sudah menjabarkan komorbid COVID-19 dan terdapat faktor faktor pemberatnya h. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan i. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. j. Hasil penelitian	3. Faktor umur bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi 4. Faktor jenis kelamin bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi 5. Faktor berat badan bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi.	pengikatan virus ke target sel epitel paru-paru, jantung dan organ lainnya

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian k. Hasil penelitian menyatakan bahwa hipertensi dikaitkan dengan tingkat keparahan dan kematian Penyakit *COVID-19* l. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. m. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. n. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. o. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					2. ***Kekurangan:*** a. Pada abstrak tidak mencantumkan saran b. *Peneliti tidak mencantumkan saran*		
4	Yang, Guang. Tan, Zihu. Yang, Min. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor obat antihipertensi bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian 462 pasien sampel yang digunakan, Rekam medis pasien dianalisis dengan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial, versi 23) Variabel kategori dilaporkan sebagai absolut (frekuensi relatif) dan dibandingkan dengan 2 tes atau Fisher tes yang tepat. Variabel kontinu dinyatakan sebagai mean (SD) jika) terdistribusi normal atau median (rentang	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah dengan bentuk piramida* b. *Judul sudah sesuai dengan isi* c. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. e. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. f. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini	1. Faktor obat antihipertensi tidak dapat memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Keunikan dalam penelitian ini yaitu respon inflamasi disregulasi mungkin berkontribusi dalam meemperberat komorbid hipertensi maka pengobatan pasien dengan hipertensi dengan penghambat ACE tor dan ARB, yang dapat mengakibatkan berkurangnya produksi Ang II dan peningkatan ekspresi ACE2, secara efektif menurunkan regulasi

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				interkuartil, IQR) jika tidak dan dibandingkan dengan uji t kelompok independen atau Mann-Whitney tes U.	penting untuk dilakukan. g. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan h. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. i. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian j. Hasil penelitian menyatakan bahwa tanpa menambah risiko infeksi SARS-CoV-2, inhibitor ARB/ACE inhibitor pengobatan lebih unggul dari pengobatan antihipertensi lainnya di mengurangi protein C-reaktif sensitivitas tinggi dan prokalsitonin pada		menghambat produksi sitokin inflamasi

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					pasien dengan *COVID-19* dan hipertensi yang sudah ada sebelumnya. k. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. l. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. m. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. n. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* 2. ***Kekurangan:*** a. Pada abstrak tidak mencantumkan saran b. *Peneliti tidak mencantumkan saran*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
5	Zhang, Peng. Zhu, Lihua. Cai, Jingjing. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor obat antihipertensi bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian 1128 pasien sampel yang digunakan, Data berikut dikumpulkan termasuk demografi pasien: informasi, riwayat medis, karakteristik klinis, laboratorium data, data laporan radiologis, riwayat penyakit penyerta, terapi intervensi peutic selama rawat inap, dan hasil klinis datang. Data dianalisis dalam R-3.6.3 (Yayasan R untuk Komputasi Statistik, Wina, Austria) dan Statistik SPSS (versi 23.0, IBM, Armonk, NY).	***Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal. e. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan f. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. g. Hasil penelitian	1. Faktor obat antihipertensi tidak dapat memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas hingga ACEI/ARB dapat meningkatkan ekspresi ACE2, sehingga rentan terhadap SARS-COV-2 dan tingkat keparahan penyakit COVID-19. Sebaliknya, ACE2 secara negatif mengatur RAS dan berfungsi sebagai penyeimbang fungsi ACE

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian h. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan ACEI / ARB rawat inap dikaitkan dengan risiko kematian yang lebih rendah dibandingkan dengan nonpengguna ACEI/ARB i. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. j. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. k. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. l. *Kesimpulan*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas. **2. *Kekurangan:*** a. *Judul sudah dengan bentuk piramida* b. Pendahuluan pada jurnal tidak menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. c. *Peneliti tidak mencantumkan saran*		
6	Zhang, Xue. Yu, Jiong. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor obat antihipertensi bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian systematic review dan meta analysis	Jumlah sampel penelitian dua belas artikel dari tujuh studi kohort dan lima studi kasus-kontrol. Bersama-sama, artikel yang disertakan mengevaluasi lebih dari 19.000 *COVID-19* pasien. Semua perhitungan meta-analitik dilakukan dengan perangkat lunak	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan	1. Faktor obat antihipertensi tidak dapat memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini tidak ada dikarenakan penelitian menyebutkan bahwa tidak ada bukti bahwa pasien harus berhenti atau mengganti obat ACEI/ARB

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				STATA ware (versi 14.0, Stata Corp LP, College Station, Texas)	jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. e. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan ACEI/ARB pada pasien *COVID-19* tidak meningkatkan risiko Infeksi *COVID-*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					19, tingkat keparahan, atau kematian j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. k. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. l. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. m. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* **2. *Kekurangan:*** a. *Pada abstrak tidak mencantumkan saran* b. *Judul sudah dengan bentuk piramida* c. *Peneliti tidak mencantumkan saran*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
7	Li, Xinyang. Zhong, Xianrui. Wang, Yongbo. 2021.	Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian systematic review dan meta analysis	Jumlah sampel penelitian 21060 sampel pasien yang digunakan. Serta diukur dengan menggunakan statistik heterogenitas Stata 12.0. Untuk mengukur efek dari faktor risiko pada pasien *COVID-19*, penelitian ini menghitung fraksi yang dapat diatribusikan populasi (PAF) dengan menggunakan rumus pecahan yang dapat diatribusikan	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. e. Pada pendahuluan sudah menjabarkan faktor faktor pemberat *COVID-19* dengan komorbid hipertensi f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta	1. Faktor—faktor yang bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas hingga kromosom X mempengaruhi imun pada jenis kelamin laki-laki 2. penurunan cadangan fungsional yang disebabkan oleh proses penuaan fisiologis dapat mengurangi kemampuan orang tua untuk melawan infeksi 3. serta membahas hingga disfungsi endotel pada kelebihan berat badan dan melemahkan sel-sel imunokompeten terutama respon

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa usia, jenis kelamin, dan obesitas lebih mungkin mengembangkan gejala *COVID-19* yang parah j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. k. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. l. Pembahasan sudah sesuai		sel sitotoksik

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dengan tujuan penelitian. m. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* **2. *Kekurangan:*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. Pada abstrak tidak mencantumkan saran c. Pendahuluan pada jurnal tidak menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. d. *Peneliti tidak mencantumkan saran.*		
8	Goodman, Katherine. E. Madger, Laurence. S. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor umur dan jenis kelamin bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian 120 juta sampel pasien yang digunakan, pengambilan data tanggal 20 Juli 2020. Semua tes adalah 2-tailed, dan nilai P 0,05 digunakan untuk signifikansi statistik	**1. *Kelebihan*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. *Judul sudah sesuai dengan isi* c. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan,	1. Faktor usia dan jenis kelamin bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas pada faktor umur 20-39 tahun lebih banyak mengalami perburukan klinis.

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
		hipertensi		pengujian. Analisis dilakukan menggunakan SAS versi 9.4 (SAS Institute Inc.) dan STATA 15.0 (Stata Corp.).	metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. e. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. f. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. g. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan h. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. i. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					j. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pria yang dirawat di rumah sakit dengan *COVID-19* memiliki peningkatan risiko kematian di semua usia. Relatif tinggi di antara umur 20-39 tahun k. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. l. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. m. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. n. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					o. *Peneliti mencantumkan saran* yaitu penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki alasan penurunan angka kematian, seperti perubahan praktik klinis dan terapi baru. **2. *Kekurangan:*** a. Pada abstrak tidak mencantumkan saran.		
9	Azwar, Muhammad K. Setiati, Siti. Fitriana, Ika. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor umur dan jenis kelamin bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional	Jumlah sampel penelitian menggunakan 44 sampel pasien. menggunakan data rawat inap RS Cipto Mangunkusumo, Rumah Sakit Umum Nasional Indonesia, mulai April hingga akhir Agustus 2020. Deskriptif analisis statistik menggunakan IBM SPSS Statistics	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data	1. Faktor usia dan jenis kelamin bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu Kontrol testosteron terhadap TMPRSS2 ekspresi telah disarankan untuk berkontribusi pada dominasi laki-laki dalam hal yang tidak menguntungkan hasil dalam *COVID-19*

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				Versi 20 dan hasilnya kemudian disajikan sebagai jumlah kasus dan persentase.	eksterrnal ke data internal. e. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa pasien laki-laki mendominasi kasus terkonfirmasi dan kasus kematian lansia *COVID-19* dengan komorbid hipertensi		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. k. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. l. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. m. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* **2. *Kekurangan:*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. Pada abstrak tidak mencantumkan saran. c. *Peneliti* tidak *mencantumkan saran*		
10	Biswas, Mohitoss.	Untuk mengetahui bagaimana	Jenis penelitian ini adalah	Jumlah sampel penelitian 64.676	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah*	1. Faktor usia dan jenis kelamin bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan	**1.** Keunikan dalam penelitian ini

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Rahaman, Shawonur. 2020.	faktor umur dan jenis kelamin bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	penelitian systematic review dan meta analysis	sampel pasien. Perangkat lunak Review-Manager (RevMan versi 5.3 Windows; The Cochrane Collaboration, Oxford, UK) digunakan untuk menganalisis semua data, di mana tingkat signifikansi statistik ditetapkan sebagai <0,05 (2 sisi)	*sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. e. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam	komorbid hipertensi	yaitu pada usia lanjut ekspresi ACE2 yang lebih tinggi yang dikodekan oleh yang ACE2 gen serta memiliki faktor konvensional lainnya, misalnya, kekebalan berkurang, fungsi organ rendah, atau komorbiditas

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa jika *COVID-19* pasien memiliki usia 50 tahun dan juga memiliki penyakit penyerta, maka risiko kematian akan jauh lebih besar j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang ditelit. k. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. l. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					m. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* **2. *Kekurangan:*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. Pada abstrak tidak mencantumkan saran. c. *Peneliti* tidak *mencantumkan saran*		
11	Anderson, Micahela R. Geleris, Joshua. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor berat badan bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah orang dewasa yang secara berurutan diterima dari darurat departemen (ED) ke NewYork-Presbyterian/Columbia Uni-versiity Irving Medical Center dan Allen yang berafiliasi Rumah Sakit antara 10 Maret 2020 dan 24 April 2020 dengan hasil positif SARS-	**3. *Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data	1. Faktor berat badan bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu pada pasien hipertensi dengan kelebihan berat badan membahas hingga Ekspansi jaringan adiposa pada obesitas menyebabkan aktivasi, menghasilkan peningkatan konsentrasi

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				CoV-2 secara real-time reverse- uji reaksi berantai polimerase transkripsi (PCR) dari swab nasofaring. Semua analisis dilakukan dengan menggunakan R, versi 3.3.1 (Yayasan R untuk Komputasi Statistik) dan STATA/IC, versi 15.1 (StataCorp).	internal. e. Pada pendahuluan sudah menjabarkan komorbid COVID-19 dan komorbid hipertensi adalah komorbid paling tertinggi serta terdapat faktor f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa obesitas dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian atau intubasi pada orang		sirkulasi molekul inflamasi, termasuk interleukin-6, faktor nekrosis tumor-α, dan kemoatraktan monosit protein-1.

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dewasa yang dirawat di rumah sakit dengan COVID-19 yang berusia di bawah 65 tahun dengan BMI > 40 Kg j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. k. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. l. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. m. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* n. *Peneliti mencantumkan saran yaitu* Tambahan investigasi harus		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					mengevaluasi mekanisme potensial menghubungkan obesitas dan kegagalan pernapasan pada *COVID-19*, di-termasuk peran sitokin inflamasi spesifik, disfungsi sel endotel yang dimediasi komplemen dan trombosis, dan mekanisme dinding dada. **2. *Kekurangan:*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. Pada abstrak tidak mencantumkan saran. c. Pendahuluan pada jurnal tidak menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.		
12	Zhang, Jishou. Xu, Yao. Shen, Bo. 2021.	Untuk mengetahui bagaimana faktor berat badan bisa memperberat	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain	Jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah yang berturut-turut di rumah sakit	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.*	1. Faktor berat badan bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas fakto kelebihan berat badan

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
		keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	studi kohort	pasien direkrut di Rumah Sakit Renmin Universitas Wuhan mulai 2 Januari 2020 hingga 20 Februari 2020. Perangkat lunak SPSS 22.0 dan GraphPad prisma 7.0 digunakan untuk melakukan analisis statistik.	c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal. e. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian		hingga gangguan metabolisme mungkin faktor risiko untuk mempengaruhi perkembangan dan prognosis dari *COVID-2019*.

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa obesitas atau dengan BMI > 28Kg dapat menjadi faktor risiko untuk mengembangkan keparahan pada pasien komorbid hipertensi dengan *COVID-19* j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti. k. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. l. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. m. *Kesimpulan*		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas. **2. *Kekurangan:*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. Pada abstrak tidak mencantumkan saran. c. *Peneliti* tidak *mencantumkan saran*.		
13	Palaiodimos, Leonidas. Kokkinidis, Damaianos G. 2020.	Untuk mengetahui bagaimana faktor berat badan bisa memperberat keadaan pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain studi kohort	Jumlah sampel penelitian 200 sampel pasien yang digunakan, meninjau semua 200 rekam medis elektronik cords (EMR) secara independen dalam lembar ekstraksi data yang telah ditentukan sebelumnya yang dibuat untuk tujuan penelitian ini. Semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak STATA (versi 14·1;	**1. *Kelebihan*** a. *Judul sudah sesuai dengan isi* b. *Judul tidak lebih dari 20 kata.* c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah jurnal, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. d. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksterrnal ke data internal.	1. Faktor berat badan bisa memperberat keadaan *COVID-19* dengan komorbid hipertensi	1. Keunikan dalam penelitian ini yaitu membahas faktor kelebihan berat badan bisa memperberat kondisi pasien *COVID-19* dengan komorbid hipertensi pada (IMT 35 kg)

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				STATA Cor-Poration, College Station, TX, USA).	e. Pendahuluan pada jurnal menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah jurnal, jurnal diperoleh dari database mana saja, serta kata kunci yang digunakan g. Penyajian analisis jurnal sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian i. Hasil penelitian menyatakan bahwa BMI > 25 Kg terkait dengan kematian di rumah sakit yang lebih tinggi dan hasil umum yang lebih buruk di rumah sakit Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					dengan apa yang diteliti. j. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut. k. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian. l. *Kesimpulan dalam penelitian ini singkat, padat, dan jelas.* m. *Peneliti mencantumkan saran* yaitu Studi kohort yang lebih besar diperlukan untuk mengkonfirmasi data dan uji klinis percontohan diperlukan untuk menilai apakah farmakoterapi terapi untuk obesitas dan komorbiditasnya dapat		

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					meningkatkan hasil dalam jangka pendek atau jangka panjang 1. ***Kekurangan:*** a. *Judul tidak dengan bentuk piramida* b. Pada abstrak tidak mencantumkan saran.		

Tabel 3.2 Deskripsi topik dalam artikel penelitian yang relevan

A. Topik : Faktor komorbid hipertensi bisa memperberat *COVID-19*

Berdasarkan *critical appraisal*, dari 13 jurnal terdapat 3 jurnal yang membahas mengenai faktor komorbid hipertensi bisa memperberat *COVID-19*. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Wang, Shuang. Zhang, Qiang. Wang, Peng. 2020	Penelitian ini menyampaikan bahwa pada pasien hipertensi tingkat CRP, IL-6, dan D-dimer secara signifikan lebih tinggi daripada mereka di non-hipertensi. Tingkat keparahan penyakit mungkin juga terkait pada ACE2. Pasien hipertensi menunjukkan penurunan ACE2 dan menghambat degradasi bradikinin (BK), peningkatan level bradikinin dan aktivasi reseptor bradikinin-1 (B1R) oleh Des-Arg-9-BK dapat menyebabkan peningkatan sekresition sitokin pro-inflamasi yang terkait dengan peradangan sel endothelial. IL-6 dapat meningkat secara signifikan dengan stimulasi Des-Arg-9-BK, menunjuk ke arah positif loop umpan balik di mana B1R, diaktifkan oleh pro-inflamasi sitokin, dapat menginduksi dan memperburuk inflamasi endoteltion . Pada saat yang sama, hipertensi berkepanjangan dapat dengan mudah menyebabkan kerusakan organ target seperti kerusakan pada jantung, otak, dan ginjal. Oleh karena itu, pada inflamasi sistemik respon inflmatory, fungsi kompensasi dari impor organ tubuh pasien dengan penurunan hipertensi, mereka tidak mampu mengatasi badai inflamasi dengan cepat.
Fernández, Osvaldo Kang, Shuntong Laily Noor Ikhsanto. 2020	Hipertensi merupakan faktor risiko yang diketahui beresiko mengalami peningkatan kematian dan diketahui menyebabkan cedera miokard. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan kebutuhan miokard yang biasanya menyertai penyakit virus. Kemudian hipertensi juga dapat menyebabkan kerusakan dinding endotel, sehingga berkontribusi pada keadaan hiperkoagulasi yang juga berkontribusi terhadap emboli paru dengan demikian beresiko mengalami peningkatan kematian

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
	pada *COVID-19* melalui mekanisme ini.
Sumaria, Mubarik. Liu, Xiaoxue. S, Ehab. 2021.	Hipertensi secara signifikan terkait dengan tingkat keparahan dan kematian dari penyakit *COVID-19*, bahkan setelah mengontrol usia pasien dan jenis kelamin. Mekanisme yang disarankan terutama adalah berkonsentrasi pada afinitas tinggi dari SARS-COV-2 ke reseptor angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2). Ditunjukkan untuk memfasilitasi pengikatan virus ke target sel epitel paru-paru, jantung dan organ lainnya. Penggunaan enzim pengubah angiotensin inhibitor dan obat ACE2 blocker, yang biasa digunakan dalam pasien dengan hipertensi akan mempengaruhi risiko *COVID-19* infeksi, keparahan, dan kematian.

B. Topik : Faktor mengkonsumsi obat antihipertensi bisa memperberat *COVID-19*

Berdasarkan *critical appraisal*, dari 13 jurnal terdapat 3 jurnal yang membahas mengenai faktor mengkonsumsi obat anti hipertensi bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Yang, Guang. Tan, Zihu. Yang, Min. 2020.	Hipertensi telah dikenal karena kemampuannya untuk merangsang respon adaptif yang terlambat dan menginduksi peningkatan produksi sitokin inflamasi. Ang II, peptida efektor dari sistem renin-angiotensin yang merupakan salah satu sistem yang bertanggung jawab atas patofisiologi hipertensi juga telah terbukti mampu menginduksi produksi IL-6, IL-1β, TNF (faktor nekrosis tumor), IFN (interleukin), IL-17, dan IL-23. Tidak mengejutkan pengobatan pasien dengan hipertensi dengan penghambat ACE inhibitor dan ARB yang dapat mengakibatkan berkurangnya produksi AngII dan peningkatan ekspresi ACE2 secara efektif menurunkan regulasi menghambat produksi sitokin inflamasi. Oleh karena itu, ACE inhibitor dan ARB yang mampu mengurangi produksi sitokin

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
	inflamasi adalah potensi kandidat obat untuk pengobatan pasien *COVID-19* dan hipertensi yang sudah ada sebelumnya.
Zhang, Peng. Zhu, Lihua. Cai, Jingjing. 2020.	Peneitian ini menyampaikan bahwa infeksi SARS mengakibatkan aktivasi berlebihan pada RAS dan memperburuk perkembangan pneumonia. Oleh karena itu ACEI/ARB dapat bermanfaat dengan cara memblokir ACE2 downregulation-induced hyperactivaction dari RAS dan mencegah terjadinya cedera paru akut.
Zhang, Xue. Yu, Jiong. 2020.	Penelitian ini menyampaikan bahwa tidak memberikan bukti bahwa pasien harus berhenti atau mengganti obat ACEI atau ARB yang sebelumnya diresepkan. Ini mungkin hasil karena dua alasan. Pertama, efek ACEI/ARB pada tingkat ACE2 plasma manusia tidak konsisten. Kedua, tidak satupun dari studi mengevaluasi efek ACEI / ARB pada ekspresi spesifik paru-paru dari ACE2. Agar relevan dalam infeksi SARS-CoV-2, efeknya pada ACE2 perlu ada pada epitel pernapasan. Kedua, beta blocker diidentifikasi sebagai mencegah aktivitas ACE2 yang tidak dapat meningkatkan risiko ACEI/ARB terkait *COVID-19*

C. Topik :Faktor umur bisa memperberat *COVID-19*

Berdasarkan *critical appraisal*, dari13 jurnal terdapat 4 jurnal yang membahas mengenai faktor umur bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Li, Xinyang. Zhong, Xianrui. Wang, Yongbo. 2021.	Berkenaan dengan usia, terbukti bahwa orang tua memiliki prevalensi yang lebih tinggi dari komorbiditas seperti hipertensi diabetes dan komplikasi seperti syok. Alami penurunan cadangan fungsional yang disebabkan oleh proses penuaan fisiologis dapat mengurangi kemampuan orang tua untuk melawan infeksi seperti *COVID-19*.
Goodman, Katherine. E.	Hipertensi yang terinfeksi *COVID-19* memiliki peningkatan

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Madger, Laurence. S. 2020. Mbarga, Nicole. F. Epee, Emilienne. 2021.	risiko kematian di semua usia. Risiko relatif untuk masing-masing komorbiditas ini paling tinggi di antara 20-39 tahun, Setelah usia 59 hipertensi yang rumit tidak terkait dengan peningkatan risiko kematian, dan setelah pasien mencapai kelompok usia tertua (80+ tahun) juga tidak lagi dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian.
Azwar, Muhammad K. Setiati, Siti. Fitriana, Ika. 2020.	Penuaan ditandai dengan progresif disfungsi beberapa kompartemen sistem imun yaitu immunosenescence, termasuk imunodefisiensi dan peradangan. Imunosenescence Pasien *COVID-19* pada gilirannya dapat mempromosikan virus menginduksi badai sitokin yang mengarah ke masalah sistemik, dan pernapasan yang mengancam jiwa. Selain itu, fungsi silia abnormal dapat mengganggu pembersihan partikel virus SARS-CoV-2 pada lansia.
Biswas, Mohitoss. Rahaman, Shawonur. 2020.	orang berusia 50 tahun atau lebih signifikan pada risiko kematian yang lebih tinggi daripada mereka lebih muda dari 50 tahun. bahwa pasien yang lebih tua dari 50 tahun tahun mungkin memiliki ekspresi ACE2 yang lebih tinggi oleh gen *ACE2* serta memiliki faktor konvensional lainnya. Misalnya, kekebalan berkurang, fungsi organ rendah, atau komorbiditas hidup bersama yang mungkin bertanggung jawab untuk meningkatkan risiko kematian.

D. Topik :Faktor jenis kelamin bia memperberat *COVID-19*

Berdasarkan *critical appraisal*, dari 13 jurnal terdapat 4 jurnal yang membahas mengenai faktor jenis kelamin bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Li, Xinyang. Zhong, Xianrui. Wang, Yongbo. 2021.	Kromosom X pada wanita telah mengkodekan beberapa regulasi imun gen tory yang menyebabkan tingkat viral load yang lebih rendah. TLR7, jenis reseptor seperti Tol, yang lebih tinggi pada wanita daripada pria, dapat meningkatkan respons

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
	imun dan meningkatkan resistensi terhadap *COVID-19.* Selain itu, konsentrasi ACE2 yang bersirkulasi (reseptor seluler fungsional) SARS-CoV-2) lebih tinggi pada laki-laki daripada perempuan, yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap SARS-CoV-2. Pria juga merokok pada tingkat yang lebih tinggi daripada wanita dan itu bisa mengakibatkan dalam sistem pernapasan yang lebih rentan. Serta mekanisme dan mengubah beberapa pola sitokin yang berperan dalam imunitas mukosa bawaan replikasi virus dan tingkat keparahan *COVID-19* akan meningkat sampai batas tertentu sebagai hasil. Selain itu wanita menghasilkan ekspresi inflamasi dan sitotoksik yang lebih tinggi protein, termasuk interferon-g (IFN-g), limfotoksin b (LTb), granzyme A (GZMA), reseptor interleukin-12 b2 (IL12Rb2), dan granulisin (GNLY). Selain itu, pasien wanita kurang cenderung menghasilkan respons imun yang ekstrem terhadap bakteri atau virus infeksi dibandingkan pasien laki-laki yang menyebabkan sepsis. Sebuah studi memeriksa perbedaan gender pada pasien sepsis ditemukan bahwa pasien laki-laki memiliki tingkat sirkulasi TNF- yang lebih tinggi daripada pasien wanita, yang berkorelasi dengan prognosis yang lebih buruk.
Goodman, Katherine. E. Madger, Laurence. S. 2020. Mbarga, Nicole. F. Epee, Emilienne. 2021.	Jenis kelamin laki-laki adalah faktor risiko independen yang kuat untuk kematian di antara pasien *COVID-19* yang dirawat di rumah sakit. Sesuai dengan hipotesis bahwa perbedaan fungsi kekebalan dapat menjelaskan lebih tinggi tingkat kematian *COVID-19* pada pria. Karena pada laki-laki mempunyai Kadar ACE2 yang tinggi di paru-paru dan dianggap mempunyai peran penting dalam perkembangan gangguan paru-paru.
Azwar, Muhammad K. Setiati, Siti. Fitriana, Ika. 2020.	Hubungan antara jenis kelamin laki-laki dan hasil yang tidak menguntungkan. Baik ACE2 dan transmembran serin protease-2 (TMPRSS2) sangat penting untuk masuknya virus

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
	SARS-CoV-2 ke sel manusia, karena gen ACE2 terletak di kromosom X, alel yang memberikan resistensi untuk COVID-19 mungkin ada Hasil yang berbeda dari penyakit berdasarkan jenis kelamin kategori juga dapat dijelaskan dengan berbeda fungsi imunoregulasi testosteron dan hormon seks estrogen. Secara umum, ada respons yang berbeda terhadap banyak DNA dan Infeksi virus RNA pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Kontrol testosteron terhadap TMPRSS2 telah disarankan untuk berkontribusi pada dominasi laki-laki dalam hal yang tidak menguntungkan. Reseptor androgen aktivitas diperlukan untuk transkripsi gen TMPRSS2. Selanjutnya, sistem kekebalan tubuh individu laki-laki kurang merespon terhadap infeksi dengan kuat. Penuaan laki-laki memiliki penurunan lebih dalam jumlah total sel B dan T dibandingkan dengan perempuan. Selain itu, pria yang menua mengalami peningkatan yang lebih tinggi dalam CD8+ sel memori T efektor.
Biswas, Mohitoss. Rahaman, Shawonur. 2020.	Penelitian ini menyampaikan bahwa laki-laki mungkin memiliki ekspresi yang lebih tinggi dari angiotensin-con-enzim 2 (ACE2), yang dapat diatur oleh hormon seks pria membuat mereka lebih berisiko untuk terinfeksi SARS-CoV-2 dan hasil klinis yang buruk juga. Selain itu, mungkin sebagian karena ACE2 ex-*presi yang* dikodekan oleh gen *ACE2* terletak pada X-chro-mosome, sehingga memungkinkan perempuan untuk berpotensi heterozigot sedangkan laki-laki yang pasti homozigot menurunkan laki-laki menjadi pengekspres ACE2 yang berpotensi tinggi.

E. Topik :Faktor berat badan bisa memperberat *COVID-19*

Berdasarkan *critical appraisal*, dari 13 jurnal terdapat 4 jurnal yang membahas mengenai faktor berat badan bisa memperberat keadaan pasien dengan *COVID-19*. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Li, Xinyang. Zhong, Xianrui. Wang, Yongbo. 2021.	Berdasarkan analisis kenaikan sejumlah studi melaporkan rincian BMI, kami menganggap obesitas sebagai faktor risiko. Kegemukan dapat menyebabkan lebih banyak disfungsi endotel dan melemahkan sel-sel imunokompeten terutama terutama respon sel sitotoksik mereka. Tingkat ekspresi reseptor ACE2 yang tinggi di jaringan adiposacytes dapat mengubah jaringan adiposa menjadi pembawa virus yang dapat menyebarkan SARS-CoV-2 ke organ yang lain.
Anderson, Micahela R. Geleris, Joshua. 2020.	Ekspansi jaringan adiposa pada obesitas menyebabkan aktivasi menghasilkan peningkatan konsentrasi sirkulasi molekul inflamasi, termasuk interleukin-6, faktor nekrosis tumor-α, dan kemoatraktan monosit protein-1. Telah dihipotesiskan bahwa obesitas dapat mempotensiasi peradangan pada *COVID-19.* Serta jaringan adiposa menghasilkan banyak komponen bagian jalur komplemen yang diregulasi terlambat dalam infeksi dan berhubungan dengan trombosis pembuluh darah kecil. Studi otopsi pasien dengan *COVID-19* menunjukkan trombosis pembuluh darah kecil dan endothelitis dengan disfungsi sel endotel kemudian obesitas perut dapat mengganggu diafragma yang menyebabkan hipoksemia melalui penurunan kepatuhan dinding dada dengan atelektasis dan shunting.
Zhang, Jishou. Xu, Yao. Shen, Bo. 2021.	Pasien dengan penyakit yang sudah ada sebelumnya khususnya penderita hipertensi. Selain itu, disfungsi organ lebih serius pada kelompok obesitas dibandingkan dengan kelompok berat badan normal dan memiliki tingkat glukosa darah puasa yang lebih tinggi, triasilgliserol dan asam urat dan menurunkan kadar high-density lipoprotein menunjukkan bahwa pasien obesitas dengan *COVID-19* adalah lebih cenderung memiliki gangguan metabolisme. Gangguan metabolisme mungkin faktor risiko untuk mempengaruhi perkembangan dan prognosis dari *COVID-2019.*
Palaiodimos, Leonidas.	Obesitas menyebabkan peningkatan kerja pernapasan dengan

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
Kokkinidis, Damaianos G. 2020.	menambah resistensi jalan napas dan berhubungan dengan penurunan volume cadangan ekspirasi, kapasitas fungsional, dan kepatuhan rendah. Obesitas sentral mengakibatkan penurunan diafragma pada pasien terlentang yang mengganggu ventilasi. Selain itu, obesitas adalah keadaan inflamasi kronis dengan peningkatan tingkat pro-inflamasi sitokin, termasuk interleukin-6, dan diketahui merusak sistem kekebalan. Hubungan yang diamati antara obesitas berat dan kematian mungkin juga mendasari hubungan yang diamati antara kadar vitamin D yang rendah.